

# TATA IBADAH MINGGU TRANSFIGURASI - GKJ AMBARRUKMA 2 MARET 2025

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB**  
**Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Polos)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

## **Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Begitu indah kasih rahmat Tuhan Yesus Kristus kepada kita sehingga kita saat ini diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk dapat dipertemukan kembali dalam peribadatan **Minggu, 2 Maret 2025**.

Marilah, terlebih dulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Dengarkanlah Dia!**” akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta .....

Bapak, Ibu, Saudara terkasih, mari bersama kita awali ibadah hari ini dengan bersama memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 2, “Berhimpun Semua”** ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan  
dan pujilah Dia, Pemurah benar.  
Berakhirlah segala pergumulan,  
diganti kedamaian yang besar.

(2) Hormati namaNya serta kenangkan  
mujizat yang sudah dibuatNya.  
Hendaklah t'rus syukurmu kaunyatakan  
di jalan hidupmu seluruhnya.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

### 3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di minggu ini, kita khususnya dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
**A min, A min, A min.****

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

### 4. **Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Keluaran 34 : 29 - 35**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

### 5. **Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita tanggapilah sabda Tuhan tersebut dengan mengungkapkan sukacita menyanyikan **Kidung Jemaat No. 322, bait 1, 3 dan 5, “Terang Matahari”**

- (1) Terang matahari telah menyinari segala neg'ri,  
dan gunung dan padang dan sawah dan ladang senang berseri.
- (3) Syukur bagi Dia, Gembala setia, yang jaga tetap.  
Anug'rahNya jua hariku semua, terang dan gelap.
- (5) Sehari-harian besar pemberian kemurahanMu.  
Ya Tuhan, kiranya kuingat s'lamanya kewajibanku.

### 6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Matius 22 : 37 - 40**

### 7. **Nyanyian Penyesalan (*Persiapan Pertobatan*)**

**Imam** : “Tuhan Yesus adalah Maha Pengasih bagi semua orang, maka kita pun juga harus saling mengasihi satu sama lain. Jemaat terkasih, dengan segala kerendahan hati, mari kita memohon pengampunan mengakui segala kesalahan dan dosa kita, dengan terlebih dulu menaikkan nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 235, bait 1 dan 2, “Kudengar Berkat-Mu Turun”**

- (1) Kudengar berkatMu turun bagai hujan yang lebat,  
menghidupkan padang gurun dan menghibur yang penat.  
Aku pun, aku pun, ya, berkati aku pun!

- (2) Bapa, jangan Kaulewati aku, walau 'ku cemar;  
'ku tak layak Kaudekati namun rahmatMu besar.  
Aku pun, aku pun, kasihani aku pun!

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Bapa Yang Maha Kasih, Bapa Yang Maha Kudus dan Welas Asih, kami mengucap syukur atas segala berkat yang telah Engkau berikan kepada kami. Engkau tahu kami adalah manusia yang penuh dengan dosa, kami kembali datang ke hadapan-Mu untuk memohon pengampunan ya Tuhan. Kami masih sering melakukan perbuatan yang menyakiti hati sesama kami dan menyakiti hatiMu Tuhan, kami sering mengeluh letih, lesu dan beban yang kami tanggung terlalu berat. Ampuni kami Tuhan. Kuatkanlah hambaMu yang lemah ini untuk selalu dapat mengucap syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami, dan bukalah telinga kami agar kami selalu dapat mendengar perintah yang Engkau kehendaki terhadap kami. Mampukan kami meneladaniMu Yesus, tidak hanya mengasihi kawan-kawan kami, tetapi juga mengasihi lawan-lawan kami. Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu.

Doa yang jauh dari sempurna ini kiranya Engkau sendiri yang akan menyempurnakan. Hanya didalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Haleluya. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : 2 Korintus 3 : 18

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 11 : 15**

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, marilah kita senantiasa buka hati kita, supaya kita dimampukan untuk terus mendengar apa yang dikehendak Allah pada kita. Dan bersama akan kita nyatakan kesanggupan hati kita dengan menyanyikan pujian “**Bapa Engkau Sungguh Baik**” ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bapa Engkau sungguh baik  
KasihMu melimpah dihidupku  
Bapa ku bert'rima kasih  
BerkatMu hari ini yang Kau sediakan bagiku

Kunaikan syukurku buat hari yang Kau b'ri  
Tak habis-habisnya kasih dan rahmatMu  
S'lalu baru dan tak pernah terlambat pertolonganMu  
Besar setiaMu di s'panjang hidupku...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

## 11. Pendeta : Pewartaan Firman

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : Lukas 9 : 28 - 36**

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Halleluya.

**Jemaat** : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |  
Hale- luya Hale- luya Hale - lu - ya

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema** : “Dengarkanlah Dia!”

**Tujuan** : Jemaat belajar untuk mendengarkan suara Tuhan melalui firman-Nya, peribadahan, relasi dengan sesama, dan berbagai aktivitas kehidupan.

e) **Saat Teduh.**

## 12. Pengumpulan Persembahan

**Imam** : “Jemaat kekasih Kristus, mari terus dengarkan dan lakukan perintah Allah melalui firmanNya yang kita lakukan dalam kehidupan pribadi kita.

Marilah, bersama kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **Ibrani 13 : 15** yang demikian:

*“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya.”*

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 288, bait 1 sampai 5, “Mari, Puji Raja Surga”**

- (1) Mari, puji Raja sorga, persembahan bawalah! DitebusNya jiwa-raga, maka puji namaNya! Puji Dia, puji Dia, puji Raja semesta!
- (2) Puji Yang kekal rahmatNya bagi umat dalam aib, dulu, kini, selamanya panjang sabar, mahabaik. Puji Dia, puji Dia, yang setiaNya ajaib!
- (3) Bagai Bapa yang penyayang, siapa kita la tahu; tangan kasihNya menatang di tengah bahaya maut. Puji Dia, puji Dia, kasihNya seluas laut!
- (4) Kita bagai bunga saja, layu habis musimnya, tapi keadaan Raja tak berubah, tak lemah. Puji Dia, puji Dia, yang kekal kuasaNya!

- (5) Sujudlah, hai bala sorga, abdi Allah terdekat;  
turut, bintang, bulan, surya, tiap waktu dan tempat.  
Puji Dia, puji Dia, Sumber kasih dan berkat!

### 13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

*(jemaat duduk)*

### 14. Pengakuan Iman Rasuli

**Liturgos** : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

### 15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

### 16. Nyanyian Akhir Ibadah *(Beserta Ucapan Terima Kasih)*

**Liturgos** : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita kembali menjalani hari-hari kita dengan terus berjalan sesuai dengan perintah Allah melalui firman-Nya. Dan marilah kita akhiri ibadah pada saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

- |   |   |
|---|---|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,<br>sehingga 'ku selalu bersamaMu.<br>Engganlah 'ku melangkah setapak pun,<br>'pabila Kau tak ada disampingku. | (2) Lindungilah hatiku di rahmatMu<br>dan buatlah batinku tenang teduh.<br>Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah<br>dan tidak ragu-ragu 'ku berserah. |
|---|---|

### 17. Salam Penutup

**Liturgos** : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”